

INTISARI

Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) merupakan *megafauna* paling terancam punah di dunia. Upaya pelestarian Badak Jawa dimulai sejak tahun 1931 setelah pemerintah menetapkan Badak Jawa sebagai spesies yang dilindungi. Model Kesesuaian Habitat dapat menjadi alternatif yang lebih dapat dipercaya untuk menghasilkan informasi preferensi habitat. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan struktur vertikal vegetasi, potensi genangan permukaan, indeks vegetasi, dan kemiringan lereng dari citra penginderaan jauh, memetakan tingkat kesesuaian habitat Badak Jawa dan menguji akurasi peta kesesuaian habitat Badak Jawa dari hasil model *Maximum Entropy*.

Penelitian dilakukan di TNUK yang terletak di Kecamatan Sumur dan Cimanggu, Kabupaten Padeglang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan untuk memetakan tingkat kesesuaian habitat Badak Jawa merupakan metode kuantitatif menggunakan model Maximum Entropy. Data yang digunakan yaitu Citra Sentinel 2A (10m) Ujung Kulon 9 juli 2018, Citra DEM Nasional (8,25m) Ujung Kulon, Data jaringan sungai Ujung Kulon skala 1:25000, Data batas habitat inti Badak Jawa dan Peta distribusi Langkap Ujung Kulon.

ABSTRACT

The Javan rhino (*Rhinoceros sondaicus*) is the most endangered megafauna in the world. The Javan Rhino conservation effort began in 1931 after the government designated the Javan Rhino as a protected species. Habitat Suitability Modeling can be a more reliable alternative to generate habitat preference information. This study aims to map the vertical structure of vegetation, potential surface inundation, vegetation index, and slope of remote sensing imagery, map the suitability level of the Javan Rhino habitat and test the accuracy of the Javan Rhino habitat suitability map from the Maximum Entropy model results.

The research was conducted at TNUK, which is located in Sumur and Cimanggu Districts, Padeglang Regency, Banten Province. The method used to map the suitability level of the Javan Rhino habitat is a quantitative method using the Maximum Entropy model. The data used are Sentinel Image 2A (10m) Ujung Kulon on July 9 2018, National DEM Image (8.25m) Ujung Kulon, Data on the Ujung Kulon river network at a scale of 1: 25000, data on Javan Rhino core habitat boundaries and distribution map of the Ujung Kulon Langkap.